

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,840.2	4,846.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,351.9	4,862.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-15.3	-1,653.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-136.1	-5,380.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,278.3	6,292.7

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,773	0.9%	-0.1%	-4.9%
Basic Industry	612	35.9%	-0.3%	13.8%
Consumer	2,484	-0.2%	-1.2%	6.9%
Finance	964	27.8%	0.5%	10.7%
Infrastructure	1,196	0.3%	-0.5%	13.3%
Misc. Industry	1,386	11.7%	0.1%	1.2%
Mining	1,465	24.5%	0.4%	5.8%
Property	482	-13.3%	0.1%	-7.0%
Trade	923	4.7%	-0.2%	7.2%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,800	10.0%	-0.2%	9.5%
FSSTI	Singapura	3,337	13.4%	0.3%	15.8%
KLCI	Malaysia	1,766	6.2%	0.2%	7.6%
SET	Thailand	1,583	4.5%	0.1%	2.6%
KOSPI	Korsel	2,435	20.2%	-0.2%	20.6%
SENSEX	India	32,382	15.6%	0.5%	21.6%
HSI	Hongkong	26,941	21.3%	0.3%	22.5%
NKY	Jepang	20,050	20.3%	0.5%	4.8%
AS30	Australia	5,823	3.7%	0.8%	1.9%
IBOV	Brasil	65,011	14.3%	-1.0%	7.9%
DJI	Amerika	21,711	17.5%	0.5%	9.9%
SX5P	Eropa	3,133	8.5%	0.2%	4.1%
UKX	Inggris	7,452	10.4%	0.2%	4.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	34.93	2,327.6	-0.18	-0.51%
TINS	0.056	750.4	0.00	0.00%
ANTM	0.030	406.4	0.00	-13.33%
*Rp/US\$	13,327			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.22		
Kredit Bank IDR	14.10		
BI Rate (%)	#N/A N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.03)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.8	13.6%	1.0	2.05%
CPO / ton	614.5	13.9%	0.7	0.11%
Karet / kg	1.85	-7.8%	0.0	0.65%
Nikel / ton	9,955	-3.1%	39.5	0.40%
Timah / ton	20,500	16.1%	0.0	0.00%
Emas / oz	1,250.1	-5.9%	10.5	0.84%
Batu Bara / ton	86.8	42.9%	0.5	0.52%
Tepung Terigu / ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung / bushel	3.4	7.1%	0.0	0.88%
Kedelai	9.6	-2.4%	0.1	0.71%
Tembaga	6,197.3	28.1%	100.5	1.62%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street kemarin ditutup menguat setelah keputusan The Fed mempertahankan suku bunga acuan, didukung data laporan keuangan emiten yang memuaskan. Dow Jones membukukan kenaikan +97 poin (+0,45%) di level 21.711, S&P 500 ditutup menguat +1 poin (+0,03%) di level 2.478 dan nasdaq bertambah +10 poin (+0,16%) di level 6.422. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona hijau, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +24 poin (+0,18%) di level 13.314.

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa saham Wall Street dan naiknya harga minyak mentah serta nilai tukar rupiah yang dibuka menguat diprediksi akan mendorong IHSG berada di zona hijau. Indeks harga saham gabungan diperkirakan berada pada rentang support di level 5.770 dengan *resistance* di 5.825. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- ANTM (Buy, TP: Rp735, Support: Rp705)
- LPCK (Spec Buy, TP: Rp4.480, Support: Rp4.300)
- ADRO (SELL, Resist: Rp1.830, Support: Rp1.770)
- MEDC (Spec Buy, TP: Rp2.790, Support: Rp2.670)

News Highlight

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR) menambah modal untuk konsesi tol Pemalang-Batang. Nilai penambahan modal ini Rp 357 miliar. Shastia Hadiarti, Sekretaris Perusahaan WSKT mengatakan, suntikan dana untuk penambahan modal itu dilakukan secara tunai. Dengan penambahan modal itu, maka Waskita Toll Road masih mempertahankan posisinya sebagai pemilik mayoritas konsesi tol Pemalang-Batang.

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) masih mampu mencetak pertumbuhan laba di semester I-2017. Segmen minuman beralkohol masih tetap jadi penyumbang penjualan terbesar bagi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, laba MLBI tumbuh 44,81% di semester satu lalu menjadi Rp 645,77 miliar dari Rp 445,83 miliar pada semester pertama 2016. Pertumbuhan laba ini berkat penurunan beban umum dan keuangan. Meski perusahaan sedang gencar melakukan ekspansi ke segmen penjualan minuman ringan, minuman beralkohol masih tetap jadi penyumbang terbanyak untuk perusahaan.

PT XL Axiata Tbk (EXCL) masih belum menyerah mencari pemodal untuk mengembangkan bisnis Elevenia. Saat ini, EXCL masih menunggu hasil kajian untuk memilih calon investor yang tepat untuk bisnis *e-commerce* tersebut. Manajemen EXCL masih mempertimbangkan siapa yang cocok dari calon pemodal yang ada. Di 2016 lalu, EXCL menyuntikan dana US\$ 22,8 juta untuk situs kolaborasi antara EXCL dengan SK Planet ini. Modal pengembangan Elevenia memang tak sedikit. Ini supaya Elevenia bisa bersaing di pasar *e-commerce*.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) Serapan modal perusahaan belum maksimal. Emiten pelat merah ini masih mengantongi sisa dana hasil *initial public offering* (IPO) dan *rights issue* dengan jumlah besar. Untuk dana IPO, jumlah yang belum terpakai masih Rp 200,26 miliar. Demikian halnya dengan dana hasil *rights issue*. Dana yang tersisa sebesar Rp 3,86 triliun atau mencapai 87% dari total dana segar yang diperoleh melalui rangkaian kegiatan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang kemudian dilanjutkan dengan proses *rights issue*. Total dana *rights issue* PTPP mencapai Rp 4,44 triliun pada akhir tahun lalu. Nugroho Agung Sanyoto, Sekretaris Perusahaan PTPP mengatakan, belum optimalnya serapan kas tersebut memang dipengaruhi oleh kondisi proyek di lapangan.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,100	7,550	-6.79%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,500	3,575	43.00%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	840	1,600	90.48%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,170	5,350	357.26%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,350	11,550	-13.48%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,775	12,100	-18.10%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,775	11,800	-37.15%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,150	5,600	-21.68%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,275	3,800	-27.96%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,420	1,150	-52.48%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	805	1,140	41.61%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,525	22,500	28.39%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,110	333	-89.29%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,075	13,600	34.99%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,180	6,500	104.40%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,110	3,000	42.18%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,950	4,700	59.32%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,230	2,500	12.11%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,990	2,900	45.73%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,625	17,400	101.74%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,625	7,900	-8.41%
Unilever	UNVR	HOLD	47,750	39,375	-17.54%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,700	1,710	0.59%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,000	11,900	19.00%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,325	6,150	15.49%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,210	3,600	62.90%
Soechi Lines	SOCI	BUY	298	690	131.54%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,495	700	-53.18%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	214	400	86.92%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	308	420	36.36%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,760	2,500	42.05%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,075	1,150	6.98%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	685	1,420	107.30%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,055	1,500	42.18%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	645	600	-6.98%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,275	4,150	-33.86%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,700	3,300	-29.79%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,210	4,360	35.83%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	370	340	-8.11%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,970	3,050	-23.17%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,750	10,400	54.07%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	120	320	166.67%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.